

## RINGKASAN

**MARIA ANGELINA INDRA.** H2C002130. 2009. Daya Cerna dan Deposisi Lemak dalam Telur Burung Puyuh yang Mendapat Ransum dengan Level Protein Berbeda. (Pembimbing : **NYOMAN SUTHAMA** dan **HANNY INDRAT WAHYUNI**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh perbedaan level protein pada energi yang sama terhadap kandungan lemak telur dan daya cerna lemak ransum pada burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) betina. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2007 di Kandang Digesti Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi penelitian adalah burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) betina berumur 4 minggu sebanyak 120 ekor dengan rata-rata bobot badan awal  $98,2 \pm 6,02$  g. Kandang yang digunakan dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat air minum. Ransum percobaan diformulasikan dengan kadar energi sama yaitu 2700 kkal menggunakan jagung kuning, dedak padi, bungkil kedelai, tepung ikan dan  $\text{CaCO}_3$ . Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan (masing-masing 6 ekor burung puyuh). Perlakuan ransum yang diberikan pada burung puyuh adalah T1 = ransum dengan level protein 19 %, T2 = ransum dengan level protein 21 %, T3 = ransum dengan level protein 23 %. Parameter yang diamati yaitu konsumsi ransum, daya cerna lemak, deposisi lemak dalam telur, dan produksi telur. Data dianalisis ragam dan apabila pengaruh perlakuan nyata ( $p < 0,05$ ), dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan level protein dalam ransum pada tingkat energi yang sama tidak berpengaruh nyata ( $p > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, daya cerna lemak, deposisi lemak dalam telur dan produksi telur.

Simpulan dari penelitian adalah peningkatan level protein dari 19 sampai 23% pada tingkat energi ransum 2700 kkal menghasilkan daya cerna dan deposisi lemak dalam telur yang sama pada burung puyuh periode bertelur.